

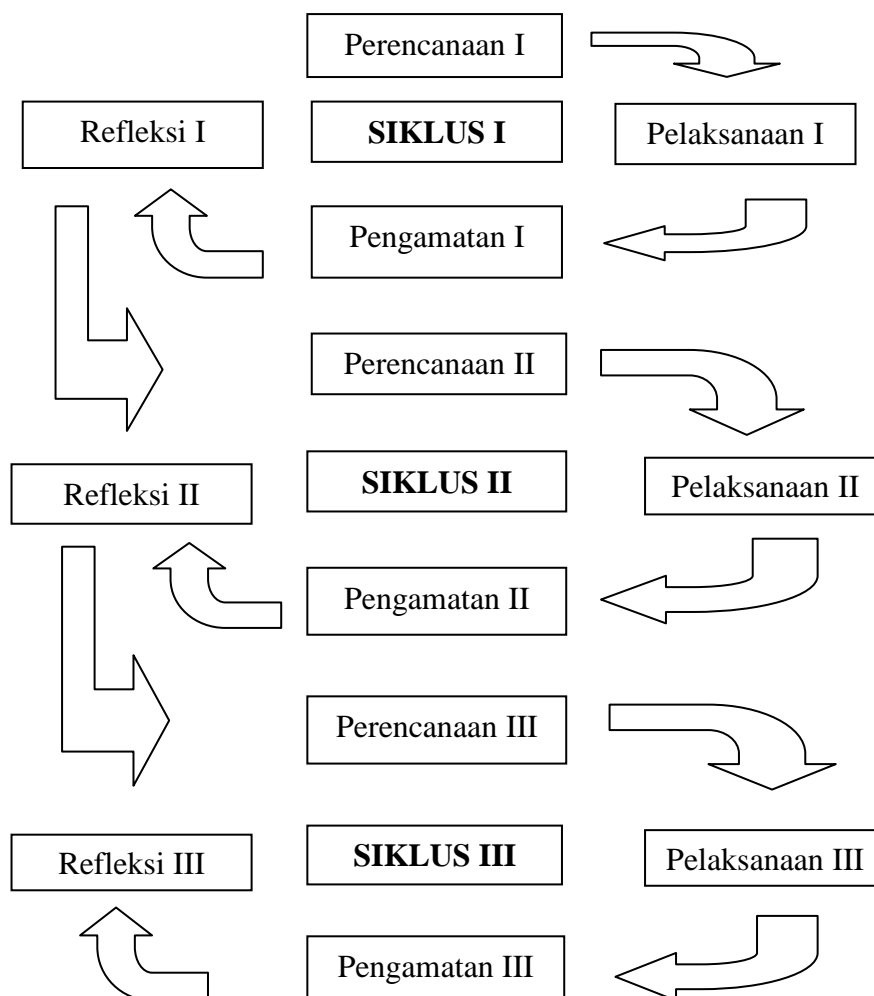
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazimnya dikenal dengan *classroom action reseach*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat, (Wardani, dkk 2007: 13).

Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas IVC SDN 2 Kotagajah Lampung Tengah.

Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Tahap-tahap dalam PTK (Wardhani, 2007: 2.4).

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek tindakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah seorang guru dan siswa kelas IVC SDN 2 Kotagajah Lampung Tengah dengan jumlah 30 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Kotagajah Lampung Tengah.

3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan, penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu:

1. Non tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan untuk menjangkau data kualitatif. Menurut Arifin (2011: 152) non tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka untuk mengetahui kualitas proses dari suatu pekerjaan serta hal-hal yang berkaitan dengan domain afektif, seperti sikap, minat, bakat, aktivitas, dan motivasi. Dalam penelitian ini, teknik non tes digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif yaitu data tentang kinerja guru dan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan teknik observasi.
2. Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan untuk menjangkau data kuantitatif. Menurut Arifin (2011: 118) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik. Dalam penelitian ini

teknik tes dilakukan dengan memberikan soal-soal tes untuk memperoleh data hasil belajar pengetahuan siswa yang bersifat kuantitatif.

D. Alat Pengumpul Data

1. Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik terpadu melalui penerapan model *card sort*.
2. Soal-soal tes, instrumen ini digunakan untuk menjangkau data hasil belajar siswa dan mengetahui ada tidaknya peningkatan pada setiap siklusnya.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses belajar siswa yaitu data tentang kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

a. Aktivitas Kinerja Guru

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari
 R = Skor yang diperoleh guru
 SM = Skor maksimum
 100 = Bilangan tetap
 (Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.1. Kategori kinerja guru berdasarkan perolehan nilai

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$N > 80$	Sangat baik
2	$60 < N \leq 80$	Baik
3	$40 < N \leq 60$	Cukup Baik
4	$20 < N \leq 40$	Kurang Baik
5	$N \leq 20$	Sangat kurang

(Poerwanti, 2008: 7.8)

b. Nilai Aktivitas setiap Siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai aktivitas
 R = Aspek yang muncul
 SM = Jumlah aspek yang diamati
 100 = Bilangan tetap
 (Purwanto, 2009: 102)

Tabel.3.2 Kategori aktivitas siswa per individu berdasarkan nilai

No	Rentang Nilai	Kategori
1	≥ 75	Aktif
2	$50 < N \leq 75$	Cukup
3	$25 < N \leq 50$	Kurang
4	$N \leq 25$	Pasif

(Poerwanti, 2008: 7.8)

c. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

—

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

Σx = jumlah nilai

n = jumlah siswa

(Muncarno, 2009: 15)

Tabel.3.3. Kategori nilai rata-rata aktivitas belajar siswa

No	Rentang Nilai	Kategori
1	≥ 75	Aktif
2	$50 < N \leq 75$	Cukup
3	$25 < N \leq 50$	Kurang
4	$N \leq 25$	Pasif

(Poerwanti, 2008: 7.8)

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan oleh guru.

- a. Untuk menghitung hasil belajar siswa secara individual digunakan dengan rumus:

$$S = \frac{R}{SM} \times 100$$

S = nilai yang diharapkan

R = skor yang diperoleh dari jawaban yang benar pada tes

SM = skor maksimum dari tes

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 112)

Tabel 3. 4. Kategori Presentase hasil belajar siswa

Nilai Skala	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 – 45	D	

(Kemendikbud, 2013: 131)

b. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = jumlah nilai

n = jumlah siswa

(Muncarno, 2009: 15)

c. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa diperoleh

dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

F. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahapan yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat pemetaan kompetensi inti (KI), dan rencana perbaikan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dengan subtema "Lingkungan tempat tinggalku", mempersiapkan lembar observasi, LKS dan kartu yang digunakan dalam permainan *card sort*, dan soal-soal tes hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru menyiapkan siswa untuk memulai pelajaran
- 2) Guru menyampaikan apersepsi, memotivasi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran tentang "Lingkungan dan tempat tinggalku" berupa keterampilan maupun konsep.

- 2) Siswa mencari informasi mengenai topik yang menjadi masalah
 - 3) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.
 - 4) Guru menerapkan permainan *card sort* dalam pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah permainan dan hal-hal yang harus diperhatikan
 - 5) Guru membagikan kartu yang berisi pertanyaan atau perintah yang berkaitan dengan Lingkungan dan tempat tinggalku
 - 6) Siswa mencari pasangan kartu masing-masing kemudian berdiskusi tentang topik yang menjadi masalahnya
 - 7) Setiap pasangan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
 - 8) Siswa yang lain menanggapi dan mencatat hasil diskusi dari kelompok lain
 - 9) Perwakilan siswa mengumpulkan hasil diskusi
 - 10) Guru bersama siswa membahas kembali masalah-masalah dari topik yang telah dibagikan
- c. Kegiatan penutup
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

- 2) Guru memberikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu, mencakup materi tentang materi Lingkungan dan tempat tinggalku.
 - 3) Guru memberikan motivasi dan penguat agar siswa selalu rajin belajar
 - 4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup
3. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, supaya diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan sehingga dapat direfleksikan untuk siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Analisis yang dilakukan pada siklus I adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran siklus I. Kendala-kendala dan masalah yang muncul disiklus I digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus berikutnya yaitu siklus II dengan membuat rencana tindakan baru agar menjadi lebih baik lagi dengan memperhatikan hasil refleksi dan langkah-langkah penggunaan permainan *card sort*.

2. Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap ini guru dan peneliti secara kolaboratif mempersiapkan proses pembelajaran dengan menggunakan *model active learning* permainan *card sort* dengan materi Lingkungan dan tempat tinggal pada pembelajaran 3, mempersiapkan lembar observasi, LKS dan kartu yang digunakan dalam permainan *card sort*, dan soal-soal tes hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru menyiapkan siswa untuk memulai pelajaran
- 2) Guru menyampaikan apersepsi, memotivasi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran tentang “Lingkungan dan tempat tinggal pada pembelajaran 3” berupa keterampilan maupun konsep atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
- 2) Guru melibatkan siswa mencari informasi topik yang menjadi masalah

- 3) Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami
 - 4) Guru menerapkan permainan card sort dalam pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah permainan dan hal-hal yang harus diperhatikan
 - 5) Guru membagikan kartu yang berisi pertanyaan atau perintah yang berkaitan dengan pembelajaran 3
 - 6) Siswa mencari pasangan kartu masing-masing kemudian berdiskusi topik yang menjadi masalahnya
 - 7) Setiap pasangan mempresentasikan hasil diskusinya
 - 8) Siswa lain menanggapi dan mencatat hasil diskusi
 - 9) Perwakilan siswa mengumpulkan hasil diskusi
 - 10) Guru bersama siswa membahas kembali masalah-masalah dari topik yang telah dibagikan
- c. Kegiatan penutup
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - 2) Guru memberikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu, mencakup materi pembelajaran
 - 3) Guru memberikan motivasi dan penguat agar siswa selalu rajin belajar
 - 4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup

3. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, supaya diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan sehingga dapat direfleksikan untuk siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Analisis yang dilakukan pada siklus II adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran siklus II. Kendala-kendala dan masalah yang muncul disiklus II akan dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya dengan memperhatikan hasil refleksi dan langkah-langkah penggunaan permainan *card sort* secara tepat.

3. Siklus III

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat pemetaan kompetensi inti (KI), dan rencana perbaikan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran “Keunikan daerah tempat tinggalku”, mempersiapkan lembar observasi, LKS dan kartu yang digunakan dalam permainan *card sort*, dan soal-soal tes hasil belajar siswa

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru menyiapkan siswa untuk memulai pelajaran
- 2) Guru menyampaikan apersepsi, memotivasi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan garis besar materi pembelajaran tentang “Keunikan daerah tempat tinggalku” berupa keterampilan maupun konsep atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
- 2) Guru menjelaskan materi tentang ”keunikan daerah tempat tinggalku
- 3) Guru melibatkan siswa mencari informasi mengenai berbagai macam cita-cita
- 4) Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami
- 5) Guru menerapkan permainan *card sort* dalam pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah permainan dan hal-hal yang harus diperhatikan
- 6) Guru membagikan kartu yang berisi pertanyaan atau perintah yang berkaitan dengan topik permasalahan

- 7) Siswa mencari pasangan kartu masing-masing kemudian berdiskusi tentang topik yang menjadi masalahnya
 - 8) Setiap pasangan mempresentasikan hasil diskusinya
 - 9) Siswa lain menanggapi dan mencatat hasil diskusi
 - 10) Perwakilan siswa mengumpulkan hasil diskusi
 - 11) Guru bersama siswa membahas kembali masalah-masalah dari topik yang telah dibagikan
- c. Kegiatan penutup
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - 2) Guru memberikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu, mencakup materi tentang keunikan daerah tinggalku
 - 3) Guru memberikan motivasi dan penguat agar siswa selalu rajin belajar
 - 4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup

3. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, supaya diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan sehingga dapat direfleksikan untuk siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap pelaksanaan siklus III untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran melalui *model active learning* permainan *card sort* dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVC SDN 2 Kotagajah Lampung Tengah tahun pelajaran 2013/2014.

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa setiap siklusnya